



Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus MDTA Nurul Hidayah Sindangkerta)

Nanda Nurjaman¹, Tarida Azzahra², Uvit Fitriatul Qodrat³, Rizka Fitriyani S⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: adnanjn21@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: taridaazzahra02@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: uvitqodrat@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rizkafs@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan adalah hal yang penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia, salah satu keberhasilan sebuah pendidikan adalah adanya Sumber daya yang memenuhi syarat, serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, sumber daya juga menjadi salah satu hal yang utama dan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dan sumber daya tidak dapat dipisahkan, kedua hal tersebut menjadi satu kesatuan yang saling mempengaruhi, jika salah satunya kurang maka itu akan berpengaruh terhadap pendidikan. Salah satu hal yang paling dibutuhkan pemberdayaan sumber dayanya adalah tenaga pendidik yang menjadi pengajar pada sebuah instansi. Kegiatan pengabdian yang dilakukan di MDTA Nurul Hidayah yang berada di Desa Sindangkerta Dusun 04 ini mencuat beberapa problematika yang ditemui salah satunya yaitu kurangnya sumber daya manusia dalam tenaga pendidik. Penelitian ini bertujuan memberikan solusi dari problematika yang ada agar pendidikan di Desa tersebut berkualitas dan menghasilkan keberhasilan. Metode yang dilakukan adalah Penelitian aksi serta pendidikan komunitas dengan pendekatan pengabdian dengan melakukan kegiatan belajar mengajar di MDTA Nurul Hidayah. Hasil dari pengabdian tersebut memberikan konklusi yang akhirnya menjadi solusi terkait permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat.

Kata Kunci: *Sumber daya, Pendidikan, Masyarakat.*

Abstract

Education is important for the continuity of human life, one of the successes of an education is the existence of resources that meet the requirements, as well as public awareness about the importance of education, resources are also one of the main and important things in human life, education and resources aren't can be separated, these two things become a single entity

that influences each other, if one of them is lacking then it will affect education. One of the things that is most needed to empower resources in an agency. The community service activities carried out at MDTA Nurul Hidayah in Sindangkerta Village, raised several problems encountered, one of which was the lack of human resources in teaching staff. This research aims to provide solutions in the village is of high quality and results in success. The method used is action research in community education with a service approach by carrying out teaching and learning activities at MDTA Nurul Hidayah. The results of this service provide conclusions which ultimately become solutions to problems currently occurring in society.

Keywords: *Resources, Education, Society.*

A. PENDAHULUAN

Madrasah Diniyah Takmiliah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam diluar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan keagamaan. Di lembaga pendidikan ini, santri-santri yang belajar pada lembaga pendidikan formal umum (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK atau sederajat) dapat menambah dan memperdalam wawasan pengetahuannya tentang agama Islam. Tapi, lembaga ini tetap terbuka bagi siapapun anak usia pendidikan dasar menengah yang berminat dan beragama Islam, meskipun belum berkesempatan mengikuti pendidikan di lembaga formal.

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) adalah satuan pendidikan keagamaan Islam nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam sebagai pelengkap bagi siswa SD/MI.sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat. Jenjang dasar ini ditempuh dalam waktu 4 (empat) tahun dengan sekurang-kurangnya 18 jam pelajaran dalam seminggu.MDTA merupakan pendidikan berbasis masyarakat yang berada di dalam pembinaan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota melalui Kepala Seksi Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, atau tingkat organisasi sejenis.¹

MDTA Nurul Hidayah merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang bertempat di Kp. Ciawitali RT 01 RW 04 Kelurahan Sindangkerta, Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat dengan Kode Pos 40563. Lembaga ini diharapkan memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik agar dapat mengembangkan kehidupannya sebagai muslim yang beriman, bertaqwa, beramal shaleh, dan berakhlak mulia.²

¹ Kementerian Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2014

² Si Trendi Juara, https://sitrendy.kemenag.go.id/versi2/detil_pontren/60578, diakses pada 8 September 2023

MDTA Nurul Hidayah ini sudah berdiri sejak 1993, hanya saja baru berjalan secara nonformal, kemudian diresmikan secara operasional pada tahun 2020. Pada awalnya MDTA sempat mengalami kendala, yaitu kurangnya tenaga pengajar dikarenakan para pengajar waktu itu kebanyakan masih mahasiswa dan sibuk berkuliah. Adapun warga yang ikut serta membantu, tetapi kemudian mereka juga menikah sehingga tidak lagi bisa membantu banyak. Beberapa tradisi yang biasanya dilakukan pun sempat hilang, seperti acara memperingati hari Maulid Nabi. MDTA juga sempat mengalami kekosongan dan tertinggal sekitar 4 tahun. Karena sebenarnya MDTA ini memiliki potensi yang bagus, pada tahun 2020.

MDTA ini mulai di bangkitkan kembali dari berbagai sisi, seperti sistem pendidikan yang terus dikembangkan dan disesuaikan dengan aturan pemerintah. Namun yang menjadi permasalahan saat ini adalah, kebanyakan anak muda di sekitar lingkungan MDTA ini pergi merantau ke luar kota, sehingga kontribusi yang diberikan dari generasi muda ini tidak banyak. Padahal anak-anak mudah lah yang justru diharapkan untuk bisa melanjutkan MDTA ini.

Permasalahan-permasalahan didunia pendidikan seperti ini masih sering ditemui dalam pembahasan di media cetak maupun media elektronik. Permasalahan pendidikan di Indonesia mencakup berbagai bidang seperti sarana dan prasarana, pemerataan pendidikan, kuantitas dan kualitas guru yang belum mencukupi. Terkait dengan masalah pemenuhan tenaga pendidik, pemerintah kita sebenarnya secara khusus telah berusaha melakukan pemenuhan melalui penempatan guru-guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) baru yang ditempatkan di daerah tertinggal atau terpencil. Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru yang enggan mengajar di daerah terpencil dengan beragam alasan. Permasalahan penyelenggaraan pendidikan di daerah tertinggal atau terpencil, seharusnya masalah pelayanan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Masyarakat luas, melalui berbagai organisasi kemasyarakatan, NGO, dan organisasi lainnya bisa ikut terlibat dalam membantu mengatasi berbagai kekurangan layanan pendidikan di daerah terpencil.

Mengingat pentingnya peran guru dalam kemajuan pendidikan maka kinerja guru harus menjadi perhatian utama. Seorang guru harus memiliki kinerja yang bagus guna menciptakan kualitas pendidikan yang baik. Guru yang profesional harus memenuhi empat kompetensi yang telah disebutkan dalam undang-undang (UU) 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dan diperjelas peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, guru profesional harus menguasai beberapa kompetensi guru. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial. Keprofesionalan guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara terus menerus dan profesional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan

sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas disemua jenjang.³

Walau begitu, saat ini MDTA Nurul Hidayah tetap berjalan dengan segala kondisi dan tantangan yang ada karena MDTA ini diharapkan menjadi sarana pendidikan agama bagi cikal bakal penerus bangsa dengan moral baik yang ditanamkan sejak dini.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Penelitian aksi serta pendidikan komunitas. Penelitian Aksi atau (*Action research*) merupakan sebuah penelitian yang memiliki ciri, pedoman, prinsip, serta prosedural tertentu, penelitian ini terfokus pada sebuah proses yang demokratis serta partisipatoris yang menyangkut pada pengembangan ilmu pengetahuan yang praktis dalam upaya mencari tujuan yang bermanfaat untuk kemaslahatan kehidupan manusia.⁴ Metode selanjutnya yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendidikan komunitas, pendidikan komunitas merupakan sebuah pendekatan dalam bidang pendidikan yang terfokus pada sebuah upaya pendidikan yang diarahkan kepada komunitas, bukan hanya terfokus pada individual. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat komunitas, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, dan mempromosikan pembelajaran sepanjang hayat. Metode ini pula terfokus kedalam beberapa hal diantaranya: Fokus terhadap komunitas, Pemberdayaan komunitas, serta pendekatan berbasis kebutuhan, serta partisipasi dan kolaborasi, Pembelajaran seumur hidup, pengembangan kapasitas, penciptaan lingkungan pendidikan. Dari kedua metode diatas, maka peneliti menggabungkan kedua metode tersebut dengan pola pendekatan pengabdian, pengabdian kali ini terfokus kepada kegiatan belajar mengajar selama KKN berlangsung serta sosialisasi pendidikan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan pada tanggal 11 Juli – 19 Agustus 2023. Adapun tempat kegiatan KKN Sisdamas kelompok 297 adalah di desa Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat. Dalam pelaksanaanya KKN Sisdamas ini terbagi menjadi beberapa siklus, tahapan Siklus KKN Sisdamas Moderasi Beragama ini diantaranya:

³ M. Rendra Aprindo, *Persepsi Peserta Didik Kelas X Tentang Guru Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (Pdto) Di Smk Negeri 8 Bandung*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, h 1-2

⁴ Rudi Saprudin Darwis, "Membangun Desain Dan Model Y Aan Masy," *Komunika* 10, no. 1 (2016): 142-53.

1. *Citizen Meeting & Social Reflection*

Kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan.

2. *Community Organizing & Social Mapping*

Tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Apabila sudah terpilih, tugas pertama organisasi itu memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi social.

3. *Participation Planning*

Tahap pengelolaan data hasil social reflection berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat.

4. *Action & Monev*

Tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat. *Action & Monev* memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa program-program tersebut tidak hanya dijalankan secara efisien, tetapi juga memberikan manfaat yang diharapkan kepada masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memiliki sistem yang kuat dalam melaksanakan program, serta mekanisme pengawasan dan evaluasi yang efektif untuk memastikan bahwa tujuan dan kebutuhan masyarakat tetap menjadi fokus utama dalam proses pelaksanaan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa informasi terkait kurangnya sumber daya manusia serta terkait kegiatan belajar mengajar. Informasi tersebut menyangkut:

1. Metode Pengajaran MDTA

Sejak kecil anak-anak melihat dan mempelajari hal-hal yang berada di luar diri mereka tentang berbagai hal termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan agama. Mereka melihat dan mengikuti apa yang dilakukan dan diajarkan oleh orang dewasa, baik guru maupun orang tua pada saat menanamkan ajaran agama baik di rumah maupun di lembaga pendidikan. Ketaatan anak pada ajaran agama merupakan kebiasaan yang menjadi milik mereka, yang mereka pelajari dan mereka atas perintah dari para guru maupun orang tua. laksanakan

Menurut Lahmuddin Lubis penanaman agama kepada anak sejak kecil sangat penting karena anak yang tidak memperoleh didikan agama dan pengalaman keagamaan sewaktu kecil maka setelah dewasa ia cenderung acuh tak acuh terhadap agama bahkan memiliki pandangan dan sikap yang negatif terhadap agama.

Sejak kecil anak-anak harus dibiasakan melaksanakan ajaran Islam dengan cara menanamkan, membekali anak dengan ilmu-ilmu keislaman baik dimulai dari rumah maupun di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Dalam hal ini madrasah menjadi salah satu lembaga keislaman yang berperan penting untuk mengembangkan wawasan pengetahuan agama peserta didik.⁵

Di MDTA Nurul Hidayah ini menggunakan metode pembelajaran sorogan, bandungan atau muroja'ah untuk kalangan yang sudah bisa melogot kitab kuning, sementara untuk anak yang belum bisa melogot kitab kuning hanya membaca dan menulis iqro atau Al-Qur'an yang sudah mereka pelajari. Di MDTA Nurul Hidayah ini tidak menggunakan metode ceramah, sebab ditakutkan yang semakin pintar itu gurunya. seperti halnya kitab kuning salah satu yang diterapkannya yaitu ketika membacakan atau membawakan satu kalimat maka santri harus meniru atau membaca ulang apa yang sudah di logat-nya. kemudian di akhir di sorogan-kan satu orang santri membaca keseluruhan apa yang sudah di logat-nya.

Adapun di MDTA Nurul Hidayah ini tidak juga menggunakan metode menghafal jadi menggunakan metode menulis, karena jika di hafal biasanya cepat hafal tetapi juga cepat lupa. Beda dengan menulis dan membaca jika terus menerus di baca tanpa di hafal pun anak akan ingat dengan sendirinya minimal anak tau dan ingat tata letak huruf.



Gambar 1. Menonton film kisah Uwai Al-Qarni

Di MDTA Nurul Hidayah ini pentingnya anak yang aktif ketimbang guru, guru hanya sekedar mengarahkan kemampuan anak itu sampai mana. Jika diteruskan dengan menggunakan metode ceramah biasanya anak mengaji *full* kitab sampai beberapa kali tamat, tetapi ketika ditanya dia malah tidak tahu apa-apa. Kecuali ke ibu-ibu pengajian tentu saja menggunakan metode ceramah.

⁵ Sofyan Sofyan, "Eksistensi Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Al-Amin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dikalangan Siswa Minoritas Muslim Di Desa Lau Bekeri Kecamatan Kutalimbaru Deli Serdang," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2022): 147, <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.900>.

2. Kurikulum yang di ajarkan di MDTA Nurul Hidayah

Kurikulum menurut Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibany dalam bukunya *Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah* kurikulum menurut Islam disebut "Manhaj" artinya jalan terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap mereka.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kurikulum merupakan susunan rencana pelajaran. Jadi kurikulum merupakan susunan rencana pelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik.⁶

Untuk penerapan kurikulum di MDTA mengikuti sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar 2012. Mengikuti kurikulum dari Kementerian Agama (Kemenag), seluruh mata pelajaran ada dan beli bukunya paketan. Satu paket isinya itu terdiri dari akidah akhlak, 61 tarikh islam, fikih, al-qur'an hadis dan bahasa arab. Sedangkan untuk membaca Al-Qur'an dan praktek ibadah kami membuat standar pelaksanaan dan penilaian sendiri.⁷

Adapun materi pelajaran (kurikulum) yang ditanamkan kepada peserta didik di MDTA Nurul Hidayah ini yaitu kurikulum dari Kementerian Agama dan menggunakan buku terbitan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar 2012. Buku yang digunakan ada buku Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Tarikh Islam, Fikih, dan Bahasa Arab. Buku wawasan lain yang digunakan yaitu buku tuntunan salat, serta untuk membaca Al-Qur'an dan praktek ibadah pihak MDTA mempunyai standar pelaksanaan dan penilaian sendiri, untuk kurikulum ini hanya digunakan oleh anak-anak yang masih membaca Iqro dan Al-Qur'an tidak berlaku untuk anak-anak yang sudah bisa melogot kitab kuning.



Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi di MDTA Nurul Hidayah

⁶ Sofyan.

⁷ Chindy Tri Dioba, "Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2019," 2019, 1–85.

3. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang ada di MDTA tersebut kurang dari 5 orang, sedangkan anak-anak disana lebih dari 70 orang yang terbagi kedalam beberapa kelas. Ini dikarenakan beberapa faktor, faktor tersebut diantaranya:

1. Banyak anak muda yang tidak melanjutkan sekolahnya, mereka lebih memilih merantau jauh, hal ini menyebabkan sumber daya yang ada di masyarakat tersebut berkurang dan tidak adanya penerus bangsa yang menjadi tenaga pendidik.
2. Tidak ada penghasilan yang mencukupi kebutuhan tenaga pendidik sehingga menyebabkan masyarakat mundur menjadi tenaga pendidik.
3. Tempat yang menjadi sarana prasarana pendidikan tidak memenuhi standar kriteria pendidikan, sehingga anak-anak kurang nyaman dalam pembelajaran.

SOLUSI

Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan wawancara untuk menghasilkan konklusi yang akhirnya menjadi sebuah solusi terkait hal tersebut. Setelah melakukan wawancara dan berbincang dengan salah satu pengurus dari MDTA Nurul Hidayah, maka dicetuskannya beberapa usulan serta beberapa solusi yang menguntungkan bagi para pemuda dan desa itu sendiri, diantaranya: ⁸

1. Membuka Peluang Berkarier di Desa

Pembukaan lapangan pekerjaan di desa, seperti jasa desain, cetak, dan menjahit, merupakan langkah positif dalam mengajak para pemuda untuk tetap tinggal dan berkarier di desa mereka sendiri. Dengan adanya pekerjaan di desa, pemuda dapat mengembangkan bakat dan minat mereka tanpa harus merantau ke kota. Ini membantu menjaga keberlangsungan kehidupan desa sambil memanfaatkan potensi lokal.

2. Mendorong Pengembangan Bakat dan Kreativitas

Pekerjaan seperti jasa desain dan menjahit memberikan kesempatan bagi pemuda untuk mengembangkan bakat kreatif mereka. Mereka dapat belajar dan berkembang dalam bidang ini, menciptakan produk-produk berkualitas tinggi, dan bahkan memasarkannya secara lokal maupun regional. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi pemuda secara individu tetapi juga dapat meningkatkan kualitas produk dan daya tarik desa.

⁸ Wawancara Pelaku Pengajar MDTA Nurul Hasanah, Muhammad Ali, wawancara dilakukan di Rumah Muhammad Ali, Sindangkerta pada tanggal 15 Agustus 2023

3. Kontribusi Positif untuk Kemajuan Desa

Pembukaan lapangan pekerjaan lokal juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa. Dengan adanya pekerjaan, pendapatan masyarakat desa meningkat, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan di desa. Ini membantu memajukan desa secara keseluruhan.

4. Mengurangi Tekanan Migrasi

Dengan tersedianya lapangan pekerjaan yang menarik di desa, pemuda tidak akan merasa perlu merantau ke luar kota untuk mencari pekerjaan. Ini dapat mengurangi tekanan migrasi pemuda ke perkotaan, yang sering kali mengakibatkan perubahan demografis dan masalah sosial di desa.

Dengan langkah-langkah ini, desa dapat mengurangi kekurangan tenaga pengajar sekaligus memperkuat komunitas lokal, mengembangkan potensi pemuda, dan memajukan desa secara keseluruhan.

5. Investasi dalam Pendidikan

Dalam pendidikan tentu haruslah memiliki investasi terkait, hal ini dapat dilakukan bersama dengan pemerintah serta organisasi terkait yang harus meningkatkan investasi dalam sektor pendidikan. Serta hal ini termasuk kepada peningkatan anggaran untuk pembangunan sektor pendidikan, pelatihan guru, pengembangan kurikulum, serta pemenuhan kebutuhan dasar terkait pendidikan.

6. Peningkatan kesadaran

Peningkatan kesadaran ini dilakukan bukan hanya kepada lembaga tertentu, tetapi kepada masyarakat yang terlibat pada sektor pendidikan, peningkatan kesadaran ini dibangun oleh masyarakat, stake holder yang menjadi peran pendukung terhadap pendidikan anak anak mereka.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli – 19 Agustus 2023. Adapun tempat kegiatan KKN Sisdamas kelompok 297 adalah di desa Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan hasil penelitian serta pengabdian KKN Sisdamas 297 UIN Sunan Gunung Djati Bandung bahwa Madrasah Diniyah Takmiliah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam diluar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan keagamaan. MDTA Nurul Hidayah merupakan lembaga pendidikan Islam

di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang bertempat di Kp. Ciawitali RT 01 RW 04 Kelurahan Sindangkerta, Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat dengan Kode Pos 40563. MDTA Nurul Hidayah ini sudah berdiri sejak 1993, hanya saja baru berjalan secara non-formal, kemudian diresmikan secara operasional pada tahun 2020.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendidikan komunitas, pendidikan komunitas merupakan sebuah pendekatan dalam bidang pendidikan yang terfokus pada sebuah upaya pendidikan yang diarahkan kepada komunitas, bukan hanya terfokus pada individual. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat komunitas, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, dan mempromosikan pembelajaran sepanjang hayat.

Metode ini pula terfokus kedalam beberapa hal diantaranya: Fokus terhadap komunitas, Pemberdayaan komunitas, serta pendekatan berbasis kebutuhan, serta partisipasi dan kolaborasi, Pembelajaran seumur hidup, pengembangan kapasitas, penciptaan lingkungan pendidikan. Dari kedua metode diatas, maka peneliti menggabungkan kedua metode tersebut dengan pola pendekatan pengabdian, pengabdian kali ini terfokus kepada kegiatan belajar mengajar selama KKN berlangsung serta sosialisasi pendidikan.

Saran

Berdasarkan penelitian serta pengabdian KKN Sisdamas 297 UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini penulis menyarankan :

1. Membuka Peluang Berkarier di Desa

Dengan adanya pekerjaan di desa, pemuda dapat mengembangkan bakat dan minat mereka tanpa harus merantau ke kota. Ini membantu menjaga keberlangsungan kehidupan desa sambil memanfaatkan potensi lokal.

2. Kontribusi Positif untuk Kemajuan Desa

Dengan adanya pekerjaan, pendapatan masyarakat desa meningkat, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan di desa. Ini membantu memajukan desa secara keseluruhan.

3. Peningkatan kesadaran

Peningkatan kesadaran ini dilakukan bukan hanya kepada lembaga tertentu, tetapi kepada masyarakat yang terlibat pada sektor pendidikan, peningkatan kesadaran ini dibangun oleh masyarakat, stake holder yang menjadi peran pendukung terhadap pendidikan anak anak mereka.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah swt, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kita dapat menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua kami yang telah memberikan dorongan do'a pada penelitian kali ini, Tidak lupa juga kami haturkan Terimakasih banyak kepada Kepala Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Al Awaliyyah Nurul Hidayah yang sekaligus Kepala Dusun 04 Bpk. Muhamad Ali S.Hum. yang telah bersedia menjadi Narasumber terkait penelitian, serta kepada anak anak MDTA Nurul Hidayah yang bersedia kami melakukan pengabdian, serta Stake Holder Desa Sindangkerta yang telah memberikan kesempatan kepada kami melakukan pengabdian serta pemberdayaan di Desa Sindagkerta khususnya Dusun 04, tidak lupa pula kepada para guru MDTA Nurul Hidayah yang telah memberi kami waktu untuk melakukan pengabdian serta penelitian, serta kepada seluruh masyarakat Desa Sindangkerta yang memberi kami ruang untuk penelitian, dan kepada para siswa siswi MDTA Nurul Hidayah.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, Rudi Saprudin. "Membangun Desain Dan Model Y Aan Masy." *Komunika* 10, no. 1 (2016): 142–53.
- Dioba, Chindy Tri. "Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (lain) Bengkulu Tahun 2019," 2019, 1–85.
- Kementrian Agama RI, Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2014
- M. Rendra Aprindo, Persepsi Peserta Didik Kelas X Tentang Guru Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (Pdto) Di Smk Negeri 8 Bandung, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, h 1-2
- Si Trendi Juara, https://sitrendy.kemenag.go.id/versi2/detil_pontren/60578, diakses pada 8 September 2023
- Sofyan, Sofyan. "Eksistensi Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Al-Amin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dikalangan Siswa Minoritas Muslim Di Desa Lau Beker Kecamatan Kutalimbaru Deli Serdang." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2022): 147. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.900>.

Wawancara Pelaku Pengajar MDTA Nurul Hasanah, Muhammad Ali, wawancara dilakukan di Rumah Muhammad Ali, Sindangkerta pada tanggal 15 Agustus 2023